

PELATIHAN ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) PADA UMKM DESA LIYA BAHARI INDAH DALAM PEMBUATAN NOMOR INDUK USAHA (NIB)

Asfin Herianto¹, Jama Toyo², Jumui³, Samsul Arif⁴

^{1,2,3,4} Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi

e-mail: asfinherianto@gmail.com¹, jamatoyo1703@gmail.com², jumui711@gmail.com³, sa200620@gmail.com⁴

Abstrak

Masyarakat Desa Liya Bahari Indah pada umumnya memiliki banyak potensi dan terus berkembang. Namun diantara sebagian pelaku usaha belum mempunyai legalitas atas usaha yang digelutinya. Legalitas usaha yang dimaksud yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB). Bahkan diantara mereka ada yang tidak mengetahui mengenai legalitas usaha dan ada juga yang paham pentingnya legalitas usahanya namun, bingung untuk mendapatkan surat perizinan tersebut. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan bimbingan kepada warga Desa Liya Bahari Indah mengenai pentingnya NIB serta memberikan pelatihan dalam proses pembuatan NIB. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menerapkan Participatory Action Research (PAR). Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Februari 2024. Hasil kegiatan pendampingan pembuatan NIB yang dilaksanakan di Desa Liya Bahari Indah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: Menambah pengetahuan akan pentingnya legalitas usaha, Nomor Induk Usaha (NIB), dan Online Single Submission (OSS), Mendapatkan pengalaman dalam pembuatan Nomor Induk Usaha (NIB) secara online melalui website OSS sebagai syarat legalitas usaha. Dengan terbitnya NIB ini, pelaku usaha berhasil mendapatkan legalitas usaha serta mudah di pengawasi dari pemerintah sebagai pelaksanaan pemberdayaan.

Kata Kunci: Pelatihan, UMKM, OSS, NIB.

Abstract

The people of Liya Bahari Indah Village in general have a lot of potential and continue to develop. However, some business actors do not yet have legality for the business they are involved in. The legality of the business in question is the Business Identification Number. There are even some of them who don't know about business legality and there are also those who understand the importance of the legality of their business but are confused about getting the permit. This community service aims to provide understanding and guidance to the residents of Liya Bahari Indah Village regarding the importance of the NIB as well as providing training in the process of making the NIB. The method used in implementing this community service applies Participatory Action Research (PAR). Community service activities were carried out in February 2024. The results of the NIB creation assistance activities carried out in Liya Bahari Indah Village went well. Based on the results of the activities that have been carried out, it can be concluded that: Increase knowledge of the importance of business legality, Business Identification Number, and Online Single Submission (OSS), Gain experience in creating Business Identification Numbers online via the OSS website as a requirement business legality. With the issuance of this NIB, business actors have succeeded in obtaining business legality and can easily be monitored by the government as an implementation of empowerment.

Keywords: Training, MSMEs, OSS, NIB.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, perekonomian suatu negara tidak dapat terlepas dari peran sektor usaha dan industri. Di Indonesia, pemerintah terus mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai kebijakan, termasuk memudahkan berbagai prosedur administratif terkait dengan pendirian dan pengelolaan usaha. Salah satu upaya pemerintah untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif adalah dengan memberikan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada setiap pelaku usaha (Wulandari & Budiantara, 2022).

Desa Liya Bahari Indah, sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang berada di wilayah perdesaan, memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor usaha dan ekonomi lokal. Namun, masih terdapat kendala dalam pemahaman dan pelaksanaan prosedur administratif terkait dengan

pendirian usaha, termasuk pembuatan NIB. Banyak warga desa yang belum memahami pentingnya memiliki NIB dalam mengelola usaha mereka, sehingga seringkali mengalami hambatan dalam mendapatkan dukungan dan akses ke berbagai layanan yang disediakan oleh pemerintah.

Dalam penelitian sebelumnya, terdapat beberapa kesenjangan (gaps) yang menjadi fokus pengabdian ini. Pertama, penelitian sebelumnya telah mencatat bahwa UMKM, terutama yang berlokasi di daerah pedesaan seperti Desa Liya Bahari Indah, sering mengalami kesulitan dalam memperoleh izin usaha, termasuk Nomor Induk Usaha (NIB). Kesenjangan tersebut menyoroti perlunya solusi yang lebih efektif untuk membantu UMKM mengatasi hambatan administratif ini (Alamsyah & Hasan, 2022; Kamil et al., 2022); (Sasangka & Prabowo, 2023). Kedua, penelitian sebelumnya belum mengeksplorasi secara mendalam tentang penerapan teknologi digital, seperti pelatihan online, dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan UMKM dalam memenuhi persyaratan perizinan bisnis (Adharani & Nurzaman, 2017); (Latifah et al., 2023). Oleh karena itu, kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih lanjut untuk mengeksplorasi potensi pelatihan online OSS sebagai solusi bagi UMKM dalam memperoleh NIB. Dengan mengidentifikasi kesenjangan ini, pengabdian ini memiliki dasar yang kuat dalam menyajikan solusi yang inovatif dan relevan bagi UMKM Desa Liya Bahari Indah.

Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan bimbingan kepada warga Desa Liya Bahari Indah mengenai pentingnya NIB serta memberikan pelatihan dalam proses pembuatan NIB. Dengan memiliki NIB, diharapkan para pelaku usaha di desa ini dapat lebih mudah mengakses berbagai fasilitas dan layanan pemerintah, termasuk pembiayaan, pelatihan, dan bantuan lainnya yang dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha mereka. Selain itu, melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat Desa Liya Bahari Indah dapat memahami prosedur administratif yang benar dan memenuhi persyaratan pendirian usaha sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, diharapkan akan muncul lebih banyak pelaku usaha lokal yang memiliki NIB, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menerapkan metode Participatory Action Research (PAR). Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Februari 2024. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode PAR. Dalam hal ini, PAR berfungsi sebagai rujukan pada masyarakat agar mudah memahami masalah dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih akurat tentang langkah-langkah yang perlu diambil (Toyo et al., 2023). Kegiatan diikuti oleh 14 orang peserta yang terdiri dari utusan masing-masing UMKM dan usaha mandiri yang berada di desa Liya Bahari Indah Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Melalui metode PAR pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan dan pelatihan kepada para peserta tentang cara untuk mendaftarkan usaha mereka dan mendapatkan surat izin usaha yang selama ini belum dimiliki. Dengan adanya system OSS ini pelaku usaha dapat lebih mudah untuk mengurus berbagai perizinan. Perizinan tersebut termasuk prasyarat untuk melakukan usaha (izin terkait lokasi, lingkungan, dan bangunan), izin usaha, maupun izin operasional untuk kegiatan operasional usaha di tingkat pusat ataupun daerah (Widya et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan pertama yang dilakukan adalah penentuan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Online Single Submission (Oss) pada UMKM Desa Liya Bahari dalam Pembuatan Nomor Induk Usaha (NIB)” untuk memberikan pengetahuan mengenai perizinan usaha beserta hasil jadi Nomor Induk Usaha (NIB) untuk keperluan jangka Panjang UMKM tersebut. Dengan adanya pendampingan NIB ini, pelaku usaha UMKM akan lebih mengetahui dan memberikan hasil berupa izin usaha sehingga usaha UMKM yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kantor Desa Liya Bahari Indah Kecamatan Wangi-Wangi Selatan. Dimana sosialisasi untuk Memberikan pengetahuan dasar tentang NIB, manfaatnya, dan prosedur pendaftarannya serta mengadakan sesi praktis untuk membantu peserta mengisi formulir dan mengumpulkan dokumen untuk pengajuan NIB.

Tahap kedua yaitu melakukan pendampingan dan pelatihan dalam pembuatan akun OSS Langkah pembuatan akun yang pertama yaitu dengan cara mengakses website OSS (Wilyanti et al., 2023). Langkah selanjutnya adalah membuat akun di website OSS dengan melakukan input data usaha. Input

yang dimasukkan berupa input data pribadi pemilik usaha, jenis usaha, modal awal, dan pendapatan pertahun. Untuk deskripsi lengkap pembuatan NIB secara online melalui web OSS adalah sebagai berikut:

1. Mengunjungi laman web <https://oss.go.id>
2. Klik “Daftar” pada pojok kanan atas laman web
3. Klik “Pilih” pada bagian UMKM karena masih tergolong dalam penghasilan kurang dari 5 Miliar
4. Setelah muncul kolom Jenis Pelaku Usaha. Ada 2 pilihan yaitu Orang Perorangan dan Badan Usaha. Pilih Orang Perorangan
5. Pada kolom nomor telepon seluler isi dengan Nomer Telepon WhatsApp yang Aktif
6. Pada kolom Alamat E-mail isi dengan Alamat E-mail yang masih aktif
7. Kemudian pastikan bahwa e-mail dan nomer telepon yang dimasukkan sudah terisi dan benar, lalu klik “Kirim Kode Verifikasi Melalui WhatsApp”
8. Periksa kode verifikasi pada aplikasi WhatsApp dengan nomor yang telah dikirimkan, kemudian masukkan 6-digit kode verifikasi
9. Masukkan nama lengkap yang tertera dalam KTP pemilik usaha
10. Masukkan password yang akan digunakan sebagai kata sandi untuk masuk dalam akun OSS
11. Pastikan data yang telah diisi sudah benar, kemudian klik “Konfirmasi”
12. Masukkan NIK, jenis kelamin, tanggal lahir dan alamat lengkap pemilik usaha, kemudian klik “Daftar”
13. Kemudian rincian akun akan dikirimkan melalui nomor WhatsApp
14. Akun yang didaftarkan sudah bisa digunakan untuk pembuatan NIB

Setelah langkah pendaftaran akun akses ke OSS, selanjutnya adalah cara mendaftarkan UMKM tersebut untuk mendapatkan NIB dengan beberapa langkah berikut:

1. Kunjungi situs <https://oss.go.id>
2. Klik “Masuk” di pojok kanan atas untuk membuat perizinan usaha NIB
3. Masukkan Username atau E-mail dan Password yang sudah didaftarkan
4. Pada bagian atas tab menu Klik “Perizinan berusaha”, dilanjutkan dengan Klik “Permohonan Baru”.
5. Kemudian lengkapi data pelaku usaha
 - a. Isi kolom yang sudah disediakan sesuai dengan yang tertera pada KTP.
 - b. Isi juga bagian lain seperti NPWP (jika belum punya NPWP bisa mengajukan permohonan dengan membuat NPWP).
 - c. Lengkapi data pelaku usaha dengan memilih pilihan kepemilikan BPJS
6. Klik “simpan data” agar data pelaku usaha tersimpan.
7. Langkah selanjutnya yaitu klik “tambah bidang usaha”
8. Klik tombol “Pilih Bidang Usaha”
9. Setelah itu akan muncul jendela “Pemilihan Bidang Usaha”.
 - a. Isi kolom kegiatan usaha dengan memilih pilihan “Utama”.
 - b. Lalu pada kolom bidang usaha isi dengan kode yang terdapat pada KBLI (yang dapat diakses di <https://oss.go.id/informasi/kbli-berbasis-risiko>).
 - c. Pada kolom “ruang lingkup” pilih “Seluruh”
 - d. Pada bagian bawah terdapat ceklist, pilih bagian yang sesuai dengan usaha yang dijalankan
 - e. Periksa Kembali apakah data sudah sesuai.
10. Kemudian akan disambungkan pada “Detail Usaha”
 - Isi pilihan NPWP berbeda/cabang di lokasi ini sesuai dengan usaha yang dijalankan (maksud dari pilihan ini adalah apakah ada usaha lain yang dijalankan selain usaha yang akan dibuat NIB).
 - Kemudian isi Nama Usah, Lokasi Kegiatan Usaha, Luas Lahan Usaha, dan Alamat Usaha beserta data-data lokasi usaha.
 - Isi kolom kegiatan yang sudah berjalan dan pembangunan Gedung sesuai dengan usaha yang akan didaftarkan.
 - Pada kolom Modal Usaha, masukan nominal modal usaha yang digunakan dalam pembuatan usaha.
 - Klik “Validasi Risiko”. Dengan klik tombol ini maka akan otomatis mengelompokkan risiko usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - Isi kolom “Deskripsi Usaha” dan “Jumlah Tenaga Kerja” yang sesuai dengan usaha.
 - Periksa Kembali apakah data sudah sesuai

11. Setelah itu klik “Tambah Produk/Jasa”. Maka akan muncul tab baru
 - a. Isi kolom “Jenis Produk Jasa” dengan pilihan “Lainnya”
 - b. Akan muncul kolom baru. Lalu isi sesuai dengan produk yang akan diperdagangkan
 - c. Isi “Satuan kapasitas” dengan satuan rupiah. Selanjutnya isi kolom “kapasitas” yang mana adalah omset dalam setahun.
 - d. Pada kolom berikutnya isi sesuai dengan pertanyaan yang sudah disediakan dengan benar
 - e. Periksa Kembali apakah data sudah sesuai
12. Setelah melengkapi ketentuan pendaftaran, periksa kembali data yang telah ditetapkan. Jika sudah klik selesai
13. Klik “Lanjut”
14. Centang semua ceklist yang ada, kemudian klik “Lanjut”
15. Maka akan terbit draft dalam pembuatan NIB dan centang, juga klik “Terbitkan Perizinan Berusaha”. Draft tersebut akan diproses dan harus ditunggu dalam beberapa hari.
16. Setelah langkah-langkah diatas selesai dilakukan, Kembali login ke website OSS, pilih “Perizinan Usaha”, dan Pilih “Permohonan Baru”
17. Klik opsi “Cetak NIB”. Nantinya akan muncul opsi download dalam bentuk pdf
18. File tersebut dapat langsung dicetak dan dapat digunakan sebagai bukti bahwa telah usaha yang telah didaftarkan sudah mempunyai NIB
19. NIB sudah berhasil dibuat



Gambar 2. Foto pada saat Bimbingan Peserta

Tahap ketiga yaitu memberikan pemahaman ulang cara mengakses website OSS secara mandiri dengan memberikan sertifikat NIB kepada pelaku usaha tersebut dan menjelaskan kepada para pelaku usaha terkait manfaat dokumen tersebut untuk proses pengembangan usaha. Berikut hasil luaran Nomor Induk Berusaha (NIB) yang sudah selesai:



Gambar 3. NIB “Kripik Pedas Bunda”



Gambar 4. Foto penyerahan surat nomor izin bisnis

Analisis pembahasan dari artikel pengabdian ini dengan menyandingkan hasil penelitian sebelumnya dan teori yang digunakan. Pertama, penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa UMKM, terutama yang berlokasi di daerah pedesaan, sering menghadapi kendala dalam mendapatkan izin usaha, termasuk NIB (Anjani & Laily, 2023; Wahyudin et al., 2023). Teori yang relevan di sini adalah teori manajemen UMKM dan teori administrasi bisnis yang mengkaji proses perizinan dan regulasi yang memengaruhi UMKM. Penelitian sebelumnya menyoroti pentingnya peran pemerintah dalam menyediakan fasilitas dan dukungan bagi UMKM untuk memperoleh izin usaha dengan lebih mudah (Asfahani A, Pasaribu AA, Suwarna AI, 2023; Irawan et al., 2023). Kedua, dalam pengabdian ini, pelatihan online OSS digunakan sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman UMKM Desa Liya Bahari Indah dalam proses pembuatan NIB. Teori yang relevan di sini adalah teori pendidikan dan pelatihan dalam konteks penerapan teknologi informasi (Ilmananda et al., 2022; Sidik et al., 2022). Pelatihan online menjadi solusi yang efektif mengingat akses yang terbatas ke pusat pelatihan fisik dan kebutuhan akan penggunaan teknologi digital yang semakin meningkat dalam bisnis.

Temuan dari pengabdian ini mencerminkan bahwa pelatihan online OSS efektif dalam meningkatkan pemahaman UMKM tentang proses pembuatan NIB dan membantu mereka untuk mengatasi hambatan administratif yang sebelumnya dihadapi. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan dan dukungan dari pemerintah dapat berdampak positif pada kemampuan UMKM untuk mematuhi peraturan dan meningkatkan kinerja bisnis mereka (Desembrianita et al., 2023; Haslinah et al., 2023). Pengabdian ini juga dapat menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pelatihan, dan UMKM dalam upaya untuk meningkatkan lingkungan bisnis yang kondusif bagi UMKM. Teori manajemen strategis dan teori kemitraan publik-swasta digunakan untuk menganalisis dinamika kolaborasi ini dan bagaimana hal tersebut dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Desa Liya Bahari Indah (Bulawan et al., 2022; Sukarma et al., 2023).

Dengan demikian, analisis pembahasan dari artikel pengabdian ini mempertimbangkan hubungan antara temuan penelitian sebelumnya, teori yang digunakan, dan hasil dari pelatihan online OSS pada UMKM Desa Liya Bahari Indah. Hal ini membantu untuk menyajikan gambaran yang komprehensif tentang kontribusi pengabdian ini terhadap pengembangan UMKM dan pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan UMKM untuk mematuhi regulasi bisnis.

Berdasarkan analisis pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik benang merah bahwa pelatihan online OSS terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman UMKM tentang proses pembuatan NIB. Pendekatan ini merupakan solusi yang tepat mengingat keterbatasan akses ke pusat pelatihan fisik dan kebutuhan akan penggunaan teknologi digital yang semakin meningkat dalam bisnis (Endang et al., 2022; Nugroho et al., 2023). Pelatihan ini membantu UMKM Desa Liya Bahari Indah untuk mengatasi hambatan administratif yang sebelumnya dihadapi dalam memperoleh izin usaha. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM di daerah tersebut.

Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pelatihan, dan UMKM menjadi kunci dalam upaya meningkatkan lingkungan bisnis yang kondusif bagi UMKM. Melalui kerjasama ini, dapat diciptakan solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan UMKM serta pemenuhan kebutuhan administratif mereka (Alfiana et al., 2023; Moridu et al., 2023). Hasil pengabdian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya dukungan pemerintah dan pendekatan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan UMKM untuk mematuhi regulasi bisnis. Teori-teori terkait manajemen UMKM, pendidikan, pelatihan, dan kemitraan publik-swasta memberikan kerangka kerja yang tepat untuk memahami dan menganalisis hasil pengabdian ini.

Dengan demikian, pelatihan online OSS memberikan manfaat yang nyata bagi UMKM Desa Liya Bahari Indah dalam memperoleh NIB dan meningkatkan keberlangsungan usaha mereka. Kolaborasi antara berbagai pihak juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan implementasi program ini

(Ni'amah & Asfahani, 2023; Rohman et al., 2023). Seiring dengan itu, penggunaan teori dan temuan penelitian sebelumnya membantu untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan program pelatihan ini serta memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik terkait UMKM di masa mendatang.

Dalam analisis pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini berhasil menghadirkan solusi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan UMKM untuk memenuhi persyaratan administratif dalam bisnis mereka. Melalui pelatihan online OSS, UMKM Desa Liya Bahari Indah berhasil memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang proses pembuatan NIB, yang pada gilirannya membantu mereka mengatasi hambatan administratif yang sebelumnya dihadapi. Ditemukan bahwa kolaborasi antara pemerintah, lembaga pelatihan, dan UMKM sangat penting dalam menghadirkan solusi yang holistik dan berkelanjutan bagi UMKM. Temuan ini konsisten dengan teori-teori terkait manajemen UMKM, pendidikan, dan kemitraan publik-swasta yang menjadi dasar bagi implementasi program pelatihan ini. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi UMKM yang terlibat, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik terkait UMKM di tingkat lokal maupun nasional.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pembuatan NIB yang dilaksanakan di Desa Liya Bahari Indah berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan sebagian besar berjalan dengan lancar. Mulai dari tahap sosialisasi ataupun saat pembuatan NIB semua berjalan dengan baik dan diterima positif oleh pemilik usaha. Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: Menambah pengetahuan akan pentingnya legalitas usaha, Nomor Induk Usaha (NIB), dan Online Single Submission (OSS), Mendapatkan pengalaman dalam pembuatan Nomor Induk Usaha (NIB) secara online melalui website OSS sebagai syarat legalitas usaha. Dengan terbitnya NIB ini, pelaku usaha berhasil mendapatkan legalitas usaha serta mudah di pengawasi dari pemerintah sebagai pelaksanaan pemberdayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adharani, Y., & Nurzaman, R. A. (2017). Fungsi perizinan dalam pengendalian pemanfaatan ruang di Kawasan Bandung Utara dalam kerangka pembangunan berkelanjutan. *Bina Hukum Lingkungan*, 2(1), 1–13.
- Alamsyah, A. R., & Hasan, G. (2022). Penerapan Strategi Digital Marketing dan Promotion Mix pada UMKM Berry Catszone Batam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), 39–46.
- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113–7120.
- Anjani, L. R., & Laily, D. W. (2023). Pemberdayaan Umkm Kopi Melalui Penyuluhan Dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Di Desa Puspo. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–278.
- Asfahani A, Pasaribu AA, Suwarna AI. (2023). Pendampingan UMKM melalui Penyediaan Lapak dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 31–41. <https://edujavare.com/index.php/Assoeltan/article/view/147>
- Bulawan, J. A., Hasbiadi, H., Mpia, L., & Handayani, F. (2022). Pemanfaatan Pekarangan untuk Budidaya Tanaman Olerikultura sebagai Pendukung Ketahanan Pangan Pada Era Pandemi Covid-19 di Desa Petudua. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 50–56.
- Desembrianita, E., Zulharman, Z., Masliardi, A., Asfahani, A., & Azis, A. A. (2023). Optimalisasi Taman Wisata Kelurahan Di Kota Gresik Dalam Menata Lingkungan Yang Menarik. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7823–7830.
- Endang, A. H., Pramita, A. J., Syahrudin, A. D., Syafaat, M., & Ismaya, I. (2022). Pengenalan Digital Dalam Membentuk Milenial Kreatif Untuk Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Enrekang. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 369–376. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1321>
- Haslinah, A., Tahir, U., Al Imran, H., Asfahani, A., & Larisu, Z. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Lingkungan Hijau Bebas Polusi Di Kota Makassar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8906–8912.
- Ilmananda, A. S., Marcus, R. D., & Pamuji, F. Y. (2022). Pemanfaatan Infrastruktur Teknologi

- Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pengembangan Smart City: Studi Kasus Pemerintah Kota Batu. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(4), 253–268.
- Irawan, B., Rofiah, C., Asfahani, A., Sufyati, H. S., & Hasan, W. (2023). Empowering Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) to Improve Global Economic Welfare. *International Assulta of Research and Engagement (IARE)*, 1(2), 75–86.
- Kamil, I., Bakri, A. A., Salingkat, S., Ardenny, A., Tahirs, J. P., & Alfiana, A. (2022). Pendampingan UMKM melalui Pemanfaatan Digital Marketing pada Platform E-Commerce. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 517–526.
- Latifah, L., Saebani, M. W., Aprillia, R., Wati, A. W. S., Kristiana, Y., Purnomo, G. E., Ismawan, A. P., Faizah, L. N., Wicaksono, L. H., & Anjani, A. J. S. (2023). Pelatihan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Pcm Jambangan Kota Surabaya. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 1–12.
- Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, A. (2023). Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7121–7128.
- Ni'amah, M., & Asfahani, A. (2023). Pendampingan Kajian Agama dan Wawasan Keagamaan dalam Meningkatkan Spiritual di SMK Gula Rajawali. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 11–19.
- Nugroho, A. P., Asfahani, A., Sugiarto, F., Sufyati, H. S., & Setiono, A. (2023). Community Assistance in Utilizing Sharia-Based Digital Banking. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 519–530.
- Rohman, A., Asfahani, A., & Iqbal, K. (2023). Comprehensive Analysis of AI's Contribution to Global Economic Development. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 2(2), 33–39.
- Sasangka, D. T., & Prabowo, B. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Usaha (NIB), PIRT, dan Sertifikat Halal Pada UMKM di Desa Ngrimbi, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4).
- Sidik, A., Setyawan, A. H., Kholifatunnisa, K., Baskoro, D., & Hanifa, S. N. (2022). Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Menambah Wawasan dan Kemampuan Belajar Siswa di Era Globalisasi. *Jurnal Pengabdian Global*, 1(1).
- Sukarma, I. K., Karyasa, T. B., Hasim, H., Asfahani, A., & Azis, A. A. (2023). Mengurangi Ketimpangan Sosial Melalui Program Bantuan Pendidikan Bagi Anak-Anak Kurang Mampu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8440–8447.
- Toyo, J., Yarkuran, N., Surni, S., Arif, S., & Irmawan, A. (2023). Pelatihan Teknik Pengambilan Gambar Melalui Smartphone Dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Pada Tp. Pkk Kecamatan Wangi-Wangi Selatan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 9781–9787.
- Wahyudin, U., Kamil, M., Kamarubiani, N., Suryadi, A., & Najmudin, M. F. (2023). Bimbingan teknis pengelolaan nomor induk berusaha (NIB) berbasis online single submission (OSS) bagi pelaku UMKM Binaan Perkumpulan Rumah Pintar Di Kabupaten Kuningan. *Abdimas Siliwangi*, 6(3), 601–616.
- Widya, E., Prananingtyas, P., & Ispriyarso, B. (2019). Pelaksanaan Penerbitan Nomor Induk Berusaha Melalui Sistem Online Single Submission (Studi Pendirian Perseroan Terbatas Di Kota Semarang). *Notarius*, 12(1), 231–252.
- Wilyanti, L. S., Wulandari, S., Asfahani, A., & Priyanto, P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Sitasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 55–64.
- Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). Pembuatan nomor induk berusaha (NIB) melalui online single submission. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386–394.